

ABSTRACT

MARTHA SETIANI. The Effects of Martha's Narcissistic Personality Disorders Toward Her Marriage in Edward Albee's *Who's Afraid of Virginia Woolf?*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University. 2009.

Edward Albee's *Who's Afraid of Virginia Woolf?* is an absurd play which tells about two couples, Martha and George and Nick and Honey, who talk in Martha's house after attending a faculty party. This play mainly talks about marriage problem which is faced by Martha and George. Martha, as the main character, suffers from personality disorder which influences her marriage with George.

The objective of this study is to answer the problems that arise to find how Martha's personality disorder influences her marriage. The first objective of this study is to discover Martha's characteristics. The second objective is to reveal Martha's personality disorder. The third objective of this study is to find out how Martha's personality disorder influences her marriage.

In this study, the method used by the writer is library research. This method means the writer is using books, theories, and any information relates to the topic. The theory on character is applied to answer the first problem. The second problem is solved by applying theory on narcissistic personality disorder, while to find out the answer of the third problem then the theory about marriage is applied. Since the focus of this study is on the personality disorder of the main character, Martha, the psychological approach is used as the device to analyze the problems. This approach is chosen because it provides psychological theories that are needed by the writer to analyze the problems.

The result of this study shows that Martha is fussy, superior, lazy, liquor-ridden, hypersexual, arrogant, perfectionist, ambitious, egoistic, emotional, spoiled, honest, and brave. The analysis indicates that Martha suffered from narcissistic personality disorder. Martha has great self-love and always searches for admiration. She thinks that she is special. She is obsessed by the fantasy of success. Because of that, she is unwilling to tolerate the failure and criticism. She lacks empathy. She is obsessed by the fantasy of ideal lover. Those characteristics show that she suffers from narcissistic personality disorder. Because of narcissistic personality disorder, she is difficult to adapt with the condition around her, especially her marriage problems. She is very rigid in facing her problems. She becomes an egoist wife and superior to George. She is obsessed by the idea of an ideal lover, so she cannot accept her husband's lack. Martha and George are almost getting divorce because the influence of Martha's narcissistic personality disorder. She blames George as the single cause of the unhappy marriage.

ABSTRAK

MARTHA SETIANI. The Effects of Martha's Narcissistic Personality Disorders Toward Her Marriage Relationship in Edward Albee's *Who's Afraid of Virginia Woolf?*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma. 2009.

Who's Afraid of Virginia Woolf? adalah sebuah drama absurd karya Edward Albee yang menceritakan tentang dua pasang suami istri Martha dan George dan juga Nick dan Honey yang mengobrol di rumah Martha setelah menghadiri pesta fakultas. Drama ini sebagian besar bercerita tentang problem pernikahan Martha dengan George. Martha sebagai tokoh utama dia menderita penyakit kepribadian yang mempengaruhi hubungan pernikahannya dengan George.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan yang muncul untuk mengetahui bagaimana penyakit kepribadian Martha mempengaruhi hubungan pernikahannya dengan George. Tujuan pertama penelitian ini adalah untuk menemukan sifat-sifat Martha. Tujuan yang kedua adalah untuk menunjukkan penyakit kepribadian Martha. Tujuan yang ketiga adalah untuk mengetahui bagaimana penyakit kepribadian Martha mempengaruhi hubungan pernikahannya dengan George.

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka. Metode ini berarti menggunakan buku-buku, teori-teori dan berbagai informasi yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Teori tentang tokoh digunakan untuk menjawab permasalahan pertama. Permasalahan kedua diselesaikan dengan menggunakan teori penyakit kepribadian narsis, sedangkan untuk menjawab permasalahan ketiga digunakan teori tentang pernikahan. Karena fokus dari penelitian ini mengenai masalah kepribadian tokoh utamanya, Martha, maka pendekatan psikologi digunakan sebagai alat untuk menganalisa permasalahannya. Pendekatan ini dipilih karena memberikan teori-teori yang dibutuhkan oleh penulis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Martha adalah orang yang cerewet, dominant, pemalas, peminum, hiperseksual, kurang empati, arogan, perfeksionis, ambisius, egois, emosional, manja, jujur dan pemberani. Analisa menunjukkan bahwa martha menderita penyimpangan kepribadian narsis. Martha memiliki rasa cinta diri yang besar and selalu mencari pemujaan. Dia menganggap dirinya spesial. Dia terobsesi oleh fantasi akan kesuksesan sehingga tidak mau mentoleransi kegagalan dan kritikan. Martha kurang empati terhadap orang lain. Dia juga terobsesi oleh fantasi akan cinta yang ideal. Sifat-sifat tersebut menunjukkan bahwa dia menderita penyimpangan kepribadian narsis. Karena penyimpangan kepribadian narsis, dia tidak dapat menyesuaikan dengan kondisi sulit disekitarnya, khususnya masalah pernikahan. Dia sangat kaku dalam menghadapi permasalahan-parmasalahan. Dia menjadi seorang istri yang egois dan superior terhadap George. Dia terobsesi oleh fantasi akan cinta yang ideal sehingga dia tidak dapat menerima kekurangan suaminya. Martha dan George hampir bercerai karena penyimpangan kepribadian narsis Martha. Dia menyalahkan George sebagai satu-satunya penyebab pernikahannya yang tidak bahagia